

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, sebagai upaya dari hasil pembahasan dalam penulisan skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Iklim Komunikasi di Harian Pagi Linggau Pos Positif. Hal ini dapat terlihat dari penjabaran lima dimensi iklim komunikasi organisasi, yaitu *supportiveness*, partisipasi membuat keputusan, kepercayaan, keterbukaan, dan tujuan kinerja yang tinggi. Meskipun dimensi keterbukaan tidak terlalu kuat karena ada sebagian karyawan yang tidak selalu terbuka dengan atasannya baik mengenai keluhan, ide, saran, maupun kritik. Hal ini terbukti dari banyaknya karyawan yang melakukan *grapevine* di kantor maupun di luar kantor.
2. Dalam berkomunikasi terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu membangun komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif apabila penerima menginterpretasikan pesan yang diterimanya sebagaimana yang dimaksudkan oleh pengirim. Keyataannya, sering orang gagal berkomunikasi karena kurang saling memahami diantara keduanya. Sumber utama kesalah-pahaman dalam komunikasi adalah karena pengirim gagal mengkomunikasikan maksudnya dengan tepat. Faktor penghambat di Harian Pagi Lianggau Pos selain media yang terkadang menjadi penghambat dalam berkomunikasi ada hal lain yang lebih penting yaitu kesiapan diri secara personal. Faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut adalah kemampuan, penggunaan bahasa, paradigma yang sama. Jika lawan bicara (karyawan) kurang memahami apa yang dikatakan atasan karena tidak memiliki paradigma yang sama atau

tidak memahami informasinya maka hal itu akan menjadi penghambat, dan juga sebaliknya jika karyawan dan atasan memiliki paradigma yang sama maka akan menjadi pendukung dalam berkomunikasi.

## B. Saran

*Pertama*, disarankan agar Harian Pagi Linggau Pos menyediakan sarana untuk menampung saran dan kritik dari para karyawan. Karena tidak semua karyawan berani bicara dengan atasan. *Kedua*, Untuk meminimalisir penghambat dalam berkomunikasi, disarankan pemimpin dapat menyesuaikan dengan bawahannya. Penggunaan kalimat meminimalisir penghambat dalam berkomunikasi, disarankan pemimpin dapat menyesuaikan dengan bawahannya. Penggunaan kalimat yang sederhana lebih memudahkan bawahan dalam menerima informasi dari atasan. Atasan atau pimpinan dapat menggunakan informasi dari *grapevine* untuk menjadi salah satu rujukan dalam membuat kebijakan perusahaan. Karena informasi dari *grapevine* jika disaring bukan hanya desas desus belaka tapi juga informasi di level bawah yang tidak disampaikan kepada atasannya. *Ketiga*, Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dalam hal ini adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi Jurnalistik untuk memperbanyak mengadakan “Praktek Kerja Lapangan” guna menerapkan ilmu yang di pelajari di kuliah dan memiliki pengalaman mengenai dunia kerja. Mengingat banyaknya lulusan sarjana yang kurang memiliki bekal pengalaman kerja.